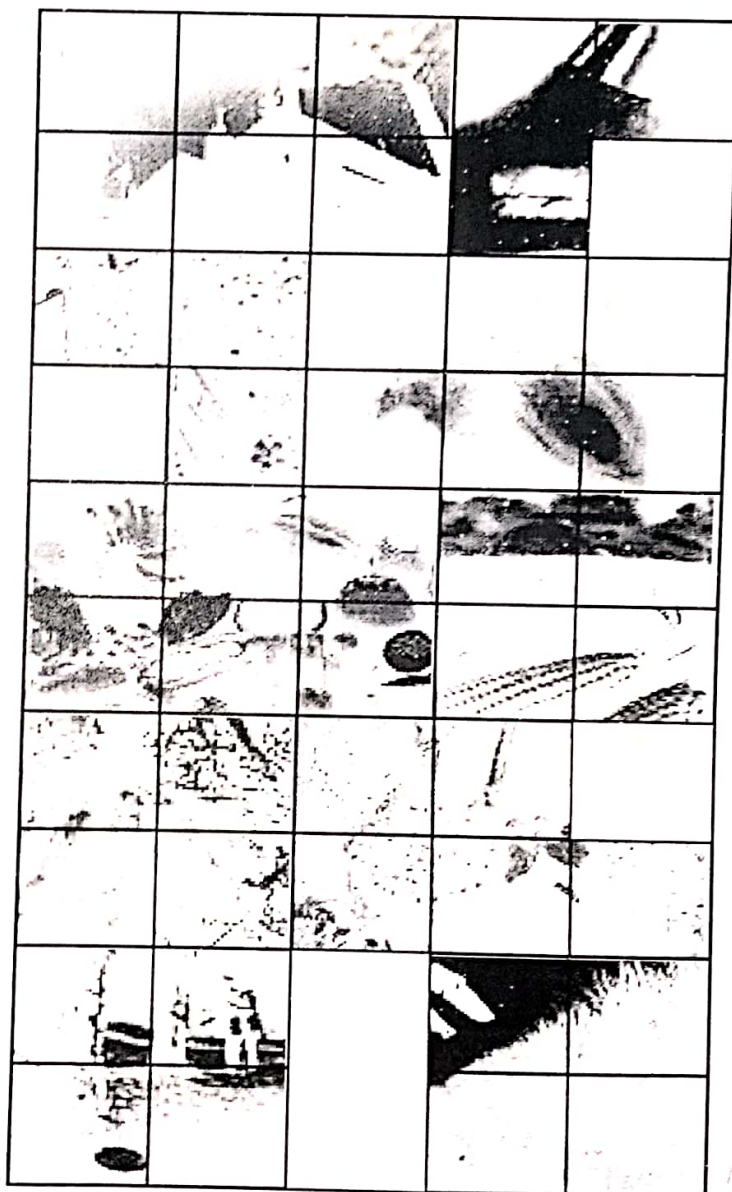


ISBN: 978-979-98432-1-0

PROSIDING
Seminar Nasional

*Teknologi Tepat Guna Agroindustri
Dan Diseminasi Hasil-hasil
Penelitian Dosen Polinela 2009*



Bandar Lampung, 1-2 April 2009

POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Seminar Nasional

*Teknologi Tepat Guna Agroindustri
Dan Diseminasi Hasil-hasil Penelitian
Dosen Polinela 2009*

PROSIDING

TEMA

Dengan seminar nasional teknologi tepat guna agroindustri dan diseminasi hasil-hasil penelitian dosen Polinela 2009 kita tingkatkan penelitian dan transfer teknologi tepat guna

© 2009 Penerbit UPPM Politeknik Negeri Lampung

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin dari penerbit

Cetakan pertama : 2009

ISBN : 978-979-98432-1-0

DAFTAR ISI

Halaman

MAKALAH UTAMA

Kebijakan Pemerintah tentang Teknologi Tepat Guna di Indonesia <i>Oleh : Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy, M.A., APU.</i>	1
Perkembangan dan Orientasi Penelitian Teknologi Tepat Guna di Indonesia <i>Oleh : Prof. Dr. E. Gumbira Said, M.Adev.</i>	6
Perkembangan Teknologi Tepat Guna Regional <i>Oleh : Dr. M. Arif Yudiarto, M.Eng.</i>	24

KUMPULAN MAKALAH PENUNJANG

Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan Usaha Pengolahan Produk Lemak Dan Bubuk Cokelat Di Kabupaten Tabanan <i>Oleh: Wayan Trisnawati dan Ida Ayu Putu Parwati</i>	1
Pola Pemasaran dan Pemasokan Ternak Sapi Potong untuk Pemenuhan Kebutuhan Daging di wilayah DKI Jakarta <i>Oleh: Bachtar Bakrie, Didi Setiabudi dan Sarjoni</i>	8
Kajian Penggunaan Propionat dengan Pegemasan Vakum terhadap Mutu Kue Lapis Legit Selama Penyimpanan <i>Oleh: Hertini Rani</i>	16
Studi Pertumbuhan dan Tingkat Kelulushidupan Udang Putih (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Tambak Plastik <i>Oleh : Siti Hudaidah</i>	24
Pengaruh Populasi Tanaman Tomat dan Mulsa Jerami Terhadap Pertumbuhan Gulma Dan Hasil Selada Crop dalam Sistem Tumpangsari <i>Oleh: Hidayat Pujisiswanto dan Dad R.J Sembodo</i>	30
Persepsi Pemuda dan Pemudi Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Dan Non Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan <i>Oleh: Dame Trully Gultom dan Begem Viantimala</i>	36
Pengolahan Minuman Bubuk Cokelat 3 In 1 Di Tingkat Petani <i>Oleh: Dian Adi A. Elisabeth dan Ida Ayu Parwati</i>	44
Pengaruh Parameter Tanaman terhadap Gaya Pencabutan Ubi Kayu <i>Oleh: Agus Haryanto, Budianto Lanya, dan Muh. Zakky</i>	50

Respon Pertumbuhan Karakter Daun dan Produksi Bunga Betina Kelapa Sawit Terhadap Pupuk N <i>Oleh: Wiwik Indrawati dan M. Tahir</i>	57
Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemupukan N Jangka Panjang terhadap Populasi dan Biomassa Cacing Tanah, Serta Kadar Ca dan Mg Kotoran Cacing Tanah pada Lahan Pertanaman Jagung (<i>Zea Mays L.</i>) <i>Oleh : Ainin Niswati, Merza Rahma Wati, dan Muhajir Utomo</i>	64
Peningkatan Produktivitas Ayam Bali Melalui Seleksi Produksi yang Terarah <i>Oleh: N. Suyasa., I.A. Parwati., dan Suprio Guntoro</i>	76
Percobaan Skala Laboratorium Pengkomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>Oleh: Sugeng Triyono dan Khairul Ihsan</i>	85
Potensi Akumulasi Residu Paket Pengendali Hayati Hama pada Kualitas Buah Tomat <i>Oleh : Dyah Nuning Erawati dan Cherry Triwidiarto</i>	93
Gambaran Histopatologis Ikan Mas (<i>Caprinus carpio L</i>) yang Terinfeksi <i>Aeromonas hydrophyla</i> setelah Pemberian Ekstrak Daun Pepaya (<i>carica papaya L</i>) <i>Oleh : Wardiyanto</i>	100
Pertumbuhan Dan Perbanyak Tunas Mikro Tanaman Nilam Aceh Secara In Vitro Pada Berbagai Jenis Dan Konsentrasi Gula <i>Oleh: Ardian</i>	110
Pengaruh Pupuk Kompos Jerami dan Pemulsaan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buah Tomat <i>Oleh : Darwin H. Pangaribuan dan Hidayat Pujisiswanto</i>	115
Dampak Aplikasi Teknologi Pertanian Terpadu Berbasis Tanaman-Ternak Terhadap Produktivitas Jagung Dan Kesuburan Tanah Di Balai Agroteknologi Terpadu (Atp) Palembang <i>Oleh: Munandar, Husin Adam dan Tekad Iman</i>	122
Effect of 17 α - Methyl Testosterone Treatments in Male Production of Giant Freshwater Prawn (<i>Cherax quadricarinatus</i>) Juveniles <i>Oleh : Munti Sarida</i>	131
Potensi Limbah Nanas Dan Cocopeat Sebagai Pakan Alternatif Pengganti Pakan Hijauan <i>Oleh: Anastasia Sischa Jati Utami, I Wayan Alit Arthawiguna, Arfi Irawati</i>	136
Tingkat Pendapatan Petani Dengan Perbaikan Produktivitas Ternak Sapi Pada Integrasi Tanaman 'Kopi – Ternak Sapi ' Di Desa Belanga <i>Oleh: Ida Ayu Parwati, L. Budiari dan N. Suyasa</i>	142

Prospek Agens Hayati <i>Bacillus Thuringiensis</i> Dan <i>Beauveria bassiana</i> Dalam Usaha Tani Tembakau Vor-Oogst <i>Oleh: Siti Humaida dan Dyah Nuning Erawati</i>	148
Pemanfaatan Tepung Bekatul Menjadi Produk Olahan Pangan <i>Oleh: A. A. N. B. Kamandalu, Dian Adi A. Elisabeth, dan Ida Ayu Parwati</i>	156
Kajian Antibakteri Ekstrak Lengkuas (<i>Alpina Galangan Stunzt</i>), Cabe Merah (<i>Capsicum Sp.</i>), Kunyit (<i>Curcuma Longa L.</i>), dan Bawang Merah (<i>Allium Ascalonicum</i>) terhadap <i>S Aureus</i> dan <i>P Aeruginosa</i> <i>Oleh : Neti Yuliana, Murhadi, dan Fajar Nuzul Nurilahi</i>	161
Rancang Bangun Alat Pengering Gabah Tipe Silinder Vertikal <i>Oleh: Sandi Asmara, dan Hazmi Fathani</i>	169
Hubungan Data Training Terhadap Akurasi Data Validasi Pada Model Jaringan Syaraf Tiruan (JST) Dalam Penentuan Jenis Cacat Biji Kopi <i>Oleh: Imam Sofi'i</i>	177
Pengaruh Picloram terhadap Induksi Embrio Somatik dari Eksplan <i>Leaflet</i> pada Empat Varietas Kacang Tanah (<i>Arachis hypogaea L.</i>) secara In Vitro <i>Oleh : Akary Edy</i>	184
Pemanfaatan Tepung Limbah Udang Olahan terhadap Kualitas Telur Ayam Ras Petelur Fase Produksi Pertama <i>Oleh : Rizki Palupi</i>	191
Aplikasi Konservasi dan Rehabilitasi Pemanfaatan Lahan Alang-Alang untuk Usahatani Tanaman Pangan <i>Oleh : Siddik Hadi Tala'ohu dan Ishak Juarsah</i>	199
Optimasi Pembuatan Surfaktan Metil Ester Sulfonat (MES) dari Minyak Jarak Pagar (<i>Jatropha Curcas L.</i>) <i>Oleh : Rachmad Edison dan Sri Hidayati</i>	208
Rantai Proses dan Uji Mutu Tepung Cassava Yang Dibuat dari Singkong Segar <i>Oleh: Rofandi Hartanto, Sapto Kuncoro dan Veti Fatimah</i>	217
Ekstraksi Dan Identifikasi Asam Lemak Minyak Biji Mengkudu (<i>Morinda Citrifolia L.</i>) <i>Oleh: Murhadi, Hra Mulyani dan Marniza</i>	224
Produksi dan Rendemen Beberapa Varietas Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth.</i>) Di Dataran Rendah Pada Beberapa Taraf Pemberian Kalium <i>Oleh: Muhammad Rofiq</i>	233
Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Paklobutrazol melalui Tanah dan Penyemprotan Daun pada Tanaman Melati Pot <i>Oleh: Rugayah</i>	237

Penampilan Agronomi Berbagai Genotipe Sorgum (<i>Sorghum Bicolor</i> L.) Di Bandar Lampung Selama Dua Musim Tanam <i>Oleh: Sunyoto dan M. Kamal</i>	244
Evaluasi Daya Hasil Tigabelas Galur Jagung Hibrida Silang Ganda Rakitan Politeknik Negeri Lampung* <i>Oleh: Jaenudin Kartahadimaja dan Nurman Abdul Hakim</i>	250
Karakter Morfologi Keturunan Hasil Persilangan Ikan Mas Koki (<i>Carrasius Auratus</i>) Antar Strain <i>Oleh: Dwi Puji H.</i>	255
Pengaruh Pemberian Kejutan Dingin Pada Pembentukan Individu Triploid Ikan Patin (<i>Pangasius Sp</i>) <i>Oleh: D. Febriani, Dwi Puji Hartono dan E. Marlina</i>	261
Teknologi Pengelolaan Bahan Organik Untuk Peningkatan Produktivitas Tanah Sawah Mineral Masam Mendukung Ketahanan Pangan Di Propinsi Lampung <i>Oleh: Ishak Juarsah</i>	269
Karakteristik Tanaman Berhubungan dengan Hasil pada 48 Galur Seleksi Jagung yang Dikembangkan untuk Efisiensi <i>Oleh: Renih Hayati, Munandar, dan Lisa Dwi Eriyani</i>	277
Perbandingan keragaman, kelimpahan hama dan agens hayati pada budidaya jagung-buncis aecara organik vs konvensional (Musim tanam II) <i>Oleh: Ni Suluh Putu N, Ratna Dewi, dan Hilman Hidayat</i>	284
Efisiensi penggunaan faktor produksi usaha pembenihan ikan lele di kecamatan Pagelaran Kabupaten Tanggamus <i>Oleh: Fitriani, Bina Unteawati, dan M. Zaini</i>	295
Pengaruh komposisi medium kultur terhadap regenerasi eksplan kedelai melalui organogenesis dan embriogenesis <i>Oleh: Marveldani, Lisa Erfa, dan Hery Sutrisno</i>	303
Pengujian sistem irigasi sprinkle senapan semi permanen dan aplikasi pada tanaman jagung <i>Oleh: I Gde Darmaputra, dan Didik Kuswadi</i>	312
Analisis Keunggulan <i>Xenia</i> dan <i>Maternal Effect</i> melalui <i>Combining Ability</i> pada Populasi Jagung Hibrida dan Sintetik <i>Oleh : Denny Sudrajat dan Saiful Hikam</i>	321
Pola pengambilan keputusan keputusan petani sayuran dalam memilih pestisida (Studi kasus di kota Bandar Lampung) <i>Oleh: M. Zaini, Irmayani Noer, dan Marlinda Apriyani</i>	330
Uji Kinerja Mesin Pembuat Butiran Tiwul Instan	337

Oleh : Warji

Efek Pemberian Teh Buah Rosela (*Hibiscus subdariffa*) terhadap Respon Imunologis Ayam Ras Pedaging Pasca Vaksinasi New Castle Disease 2 344

Oleh : Dwi Desmiyeni P

Pengenalan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) pada Pertanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L) 348

Oleh : Widi Rumini dan Dedi Soleh Effendi

Persepsi Pemuda dan Pemudi terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian dan Non Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan

Dame Trully Gultom¹⁾ dan Begem Viantimala¹⁾

¹⁾ Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Abstract

The objectives of the research were to study (1) The perception of youth generation on the agriculture and non agriculture job (2) The contribution of youth generation income taken from agriculture job and non agriculture on the household income (3) The factors related to the youth perception in agriculture and non agriculture job. The research was conducted using survey method in Tanjung Bintang Sub District central, South Lampung District. The samples were 140 peoples. They were proportionately randomly selected with 10% precision from 417 peoples population. The data collected were analyzed descriptively and statistically using Rank Spearman correlation. The study showed that (1) The perception of youth generation in agriculture job are not good enough in economically, phisicaly and prestige. The perception of youth generation in non agriculture job are economically and prestige good but phisicaly not good enough. (2) Contribution of youth generation income taken from non agriculture job biger than agriculture job. (3) There was correlation between socialization and the youth perception in non agriculture job.

Keywords : perception, youth generation, agriculture job and non agriculture job

Pendahuluan

Berdasarkan tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung masih didominasi oleh sektor pertanian dan terkonsentrasi di pedesaan, sedangkan di daerah perkotaan penyerapan tenaga kerja terbesar adalah pada sektor perdagangan (Dinas Tenaga Kerja Propinsi Lampung, 2005). Ciri yang makin menonjol dalam pembangunan ekonomi adalah makin meningkatnya peranan sektor non-pertanian, sementara itu terjadi penurunan peran sektor pertanian. Dampak yang timbul adalah terjadinya transformasi tenaga kerja dari sektor pertanian ke non-pertanian. (Kagami dalam Andriani, 2001).

Tumbuhnya generasi baru atau golongan usia muda berhubungan erat dengan perubahan sosial, yakni dapat menimbulkan masalah dalam hal penyediaan lapangan kerja dan alokasi peran sosial, karena pemuda merupakan bagian dari sistem sosial. Akan tetapi tumbuhnya generasi baru juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengadakan alih generasi (Abdullah, 1994). Alih generasi ini khususnya sangat diperlukan untuk meneruskan pekerjaan di bidang pertanian. Pekerjaan di bidang pertanian yang telah teruji mampu bertahan bahkan memberikan sumbangan yang tidak kecil dalam perekonomian nasional perlu dilanjutkan bahkan dikembangkan oleh generasi penerus.

Maryoto (2006) mengatakan sektor pertanian yang disebut beberapa kalangan sebagai sektor yang kebal krisis belum mampu menggerakkan pemerintah untuk mengurus secara serius sektor ini. Khususnya bagi golongan usia muda, telah terjadi pengurangan minat bekerja di sektor pertanian dan ini menjadi masalah besar dalam sektor pertanian. Hasil penelitian Amelia (2005)

mengatakan bahwa pemuda lebih memilih bekerja di sektor non-pertanian, karena dianggap dapat memberikan upah yang lebih baik dibandingkan sektor pertanian.

Penelitian Herlina (2002) dalam Chandra (2005), menyatakan bahwa pemuda yang berusia muda di pedesaan cenderung memilih pekerjaan di luar sektor pertanian dengan harapan akan lebih baik secara ekonomi dan sosial.

Menurunnya minat masyarakat terutama yang berada pada usia muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian mengakibatkan terjadinya fenomena *gerontokrasi* pertanian. Pemuda di pedesaan menghindari pekerjaan di sektor pertanian karena memandang pertanian sebagai pekerjaan yang kotor, melelahkan, dan hanya sesuai untuk generasi tua. Akan tetapi masih ada juga pemuda yang beranggapan bahwa pekerjaan di sektor pertanian sebagai suatu warisan budaya yang sangat menyenangkan. Kaum tua yang tidak lagi termasuk kategori usia produktif mendominasi komposisi tenaga kerja di sektor pertanian. Survei terhadap petani di Jawa membuktikan bahwa jumlah petani di atas usia 50 tahun mencapai 75 persen, usia 30–49 tahun sebanyak 13 persen, dan sisanya 12 persen berusia di bawah 30 tahun. Atas kondisi ini, pada tahun 2008 diprediksi akan terjadi krisis tenaga kerja pertanian (Subandrio, 2006).

Persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian maupun non pertanian akan mempengaruhi keputusan mereka dalam menentukan pekerjaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan mereka. Perubahan persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian disebabkan oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong diartikan sebagai faktor internal yang terdapat dalam diri seseorang dan menyebabkan seseorang bekerja di bidang pertanian, seperti usia, pendidikan, dan status kepemilikan lahan. Faktor penarik diartikan sebagai suatu keadaan di luar individu yang memberikan kemungkinan kesempatan kerja di luar sektor pertanian seperti upah dan sosialisasi.

Selain hal tersebut di atas, adanya dugaan pengambilan keputusan rumah tangga petani dalam menentukan tenaga kerja keluarga dan pendapatan keluarga yang tersedia sangat ditentukan oleh persepsi petani terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan sektor non pertanian. Persepsi petani ini tidak terlepas dari nilai pekerjaan di sektor pertanian yang diperoleh petani baik sebagai hasil dari sosialisasi generasi sebelumnya dan atau dari kebudayaan yang sudah terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Bena, Hanung I, Bustanul A dan Zainal A dalam Jurnal Sosio Ekonomika, 2005 mengatakan adanya faktor eksternal yaitu resiko dan ketidakpastian yang tidak dapat dihindari petani, akan mempengaruhi sikap dan perilaku petani dalam mengambil keputusan pada sistem agroforestri yang akan diadopsi. Sikap dan perilaku tersebut tentu saja dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap resiko itu sendiri. Informasi tentang persepsi petani terhadap resiko bermanfaat untuk memahami alasan petani memilih strategi pengelolaan usahatani..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian, (2) Sumbangan pendapatan pemuda dan pemudi yang diperoleh dari pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian terhadap total pendapatan rumah tangga, dan (3) Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian

Metode Penelitian

Persepsi adalah penilaian terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang didapat dari lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini mengkaji persepsi pemuda dan pemudi pada pekerjaan di sektor pertanian dan non-pertanian. Persepsi diukur secara deskriptif dengan menggunakan seperangkat instrumen pengukuran yang berhubungan dengan pemahaman, pandangan atau tanggapan pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian. Persepsi pemuda dan pemudi ini dikelompokkan menjadi sangat buruk, buruk, sedang, baik sangat baik.

Pemuda dan pemudi adalah individu laki-laki/perempuan yang telah memasuki usia produktif (18–21 tahun) dan belum menikah serta menetap di wilayah penelitian saat penelitian dilakukan. Pekerjaan di sektor pertanian adalah pekerjaan yang berorientasi pada bidang pertanian untuk memperoleh pendapatan.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) di Desa Serdang dan Desa Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Responden adalah laki-laki dan perempuan yang belum menikah berumur 18–21 tahun dan berada di desa pada saat penelitian dilakukan. Populasi sebanyak 471 orang dan sampel diambil dengan presisi 10% (Rakhmat, 1997) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$
$$n = \frac{471}{471(0,1^2) + 1}$$
$$n = 140 \text{ orang}$$

Sampel dari pemuda dan pemudi yang bekerja di sektor pertanian dan non pertanian diambil dengan alokasi proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$
$$n_1 = \frac{332}{471} \cdot 140 = 96 \text{ orang}$$
$$n_2 = \frac{139}{471} \cdot 140 = 44 \text{ orang}$$

sehingga diperoleh sampel untuk pemuda dan pemudi yang bekerja di sektor pertanian adalah 96 orang dan 44 orang untuk pemuda dan pemudi yang bekerja di sektor non pertanian..

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli – Desember 2007 dengan metode survei dengan data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan metode Rank Spearman, dengan rumus (Siegel, 2000)

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

- rs = Koefisien korelasi peringkat Spearman
- di = Perbedaan pasangan setiap peringkat
- n = Jumlah pasangan peringkat

Hasil dan Pembahasan

Data identitas responden menunjukkan rata-rata usia responden di kedua daerah penelitian masih tergolong dalam usia produktif, namun tingkat pendidikan hanya tamat SD, luas lahan yang dimiliki di atas setengah hektar, dan pengalaman usahatani yang cukup lama (Tabel 1)

Tabel 1. Keadaan umum responden

Keterangan	Desa	
	Serdang	Budi Lestari
Umur (tahun)		
Minimal	25	16
Maksimal	17	25
Rata-rata	21,8	20
Tingkat pendidikan formal (tahun)		
0 – 6	6	6
7 – 9	12	41
10 – 12	11	25
Luas lahan (hektar)		
Minimal	0	0,08
Maksimal	4	5
Rata-rata	0,69	1,55
Pengalaman usahatani (tahun)		
Minimal	0	1
Maksimal	17	14
Rata-rata	7,4	4,78

Dari hasil penelitian, skor persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian berkisar antara 64–87 (Tabel 2).

Tabel 2 menunjukkan persepsi pemuda di sektor pertanian berada pada klasifikasi sedang yaitu sebanyak 81 orang (84.375%). Hal ini disebabkan pemuda masih memiliki keinginan berusahatani, apabila memiliki luas lahan yang besar. Mereka beranggapan bahwa luas lahan yang relatif besar maka hasil produksinya akan tinggi sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Namun sebaliknya, rendahnya luas lahan yang dimiliki maka produksinya rendah dan pendapatan yang diterima akan rendah pula. Keadaan ini akan mendorong pemuda untuk tetap bekerja di sektor pertanian atau bergerak ke sektor lain. Secara rinci persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan non-pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Persepsi pemuda terhadap pekerjaan di sektor pertanian

Persepsi pemuda	Klasifikasi	Jumlah responden	Persentase
64-68	Sangat buruk	0	0
69-73	Buruk	0	0
74-78	Sedang	81	84.375
79-83	Baik	15	15.625
84-87	Sangat baik	0	0
Jumlah		96	100,00

Tabel 3. Persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan di sektor non-pertanian

Persepsi pemuda	Klasifikasi	Jumlah responden	Persentase
61-66	Sangat buruk	0	0
67-72	Buruk	3	6.82
73-78	Sedang	29	65.91
79-84	Baik	12	27.27
85-89	Sangat baik	0	0
Jumlah		44	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa persepsi pemuda dan pemudi di sektor non-pertanian sebanyak 29 orang (65,91%) berada pada klasifikasi sedang. Kondisi ini disebabkan letak Desa Serdang yang tidak jauh dari area industri sehingga pemuda masih memiliki kesempatan untuk bekerja di sektor non-pertanian yang didasarkan pada keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 4 memperlihatkan tidak ada satupun variabel berhubungan nyata dengan persepsi pemuda dan pemudi pada pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian. Hal ini berarti perlu dilakukan penelitian berkelanjutan dengan mengambil variabel lain yang berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi pada pekerjaan di sektor pertanian, misalnya yang berhubungan dengan ketersediaan waktu luang dan kesempatan kerja.

Tabel 4. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan pertanian

Variabel X	Variabel Y	r_s	£
pendidikan formal	persepsi pemuda	-0.004	0.968 tn
luas lahan	terhadap	0.046	0.655 tn
pendapatan	pekerjaan di	-0.053	0.606 tn
sosialisasi	sektor	-0.061	0.553 tn
jarak	pertanian	0.065	0.532 tn

Keterangan:

tn: tidak nyata

r_s : Rank Spearman

Analisis tabulasi silang memperlihatkan persepsi responden dalam pekerjaan di sektor pertanian sebagian besar termasuk dalam klasifikasi sedang dan baik, sedangkan pada klasifikasi sangat buruk, buruk, dan sangat baik sedikit sekali. Jika dilihat hubungannya dengan variabel yang berhubungan dengan persepsi, maka cenderung homogen dan menyebar tidak merata.

Responden berpendapat pekerjaan di sektor pertanian tidak memberikan keuntungan yang cukup dari dimensi ekonomi, tidak memberikan kebanggaan prestise, dan secara fisik memerlukan tenaga yang besar dan tidak dapat dilakukan setiap saat dan sangat tergantung dari musim. Namun walaupun dari segi kuantitas pendapatan dari pekerjaan di sektor pertanian sangat kecil, namun pekerjaan ini dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun dari segi dimensi prestise, rata-rata responden masuk dalam klasifikasi sedang. Artinya pekerjaan ini tidak cukup membanggakan tetapi juga tidak memalukan. Pekerjaan pertanian sudah biasa dilakukan oleh masyarakat setempat. Hal serupa juga terjadi pada pemuda untuk dimensi waktu dan kekuatan fisik. Namun pada pemuda, persepsi terhadap dimensi waktu dan kekuatan fisik adalah baik dikarenakan keikutsertaan perempuan dalam pekerjaan di sektor pertanian tidak pada semua jenis kegiatan. Kecenderungan seluruh responden yang memiliki pendapatan sedang dan rendah memiliki persepsi buruk terhadap pekerjaan di sektor pertanian. Hal ini juga sama pada variabel jarak, responden yang bertempat tinggal jauh dan sedang cenderung memiliki persepsi yang buruk terhadap di sektor pertanian. Keadaan yang hampir sama juga terjadi untuk pekerjaan di sektor non pertanian (Tabel 5).

Tabel 5. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi terhadap pekerjaan non pertanian

Variabel X	Variabel Y	r_s	£
pendidikan formal	persepsi pemuda	0.178	0.247 tn
luas lahan	terhadap	0.000	0.0.999 tn
pendapatan	pekerjaan di	-0,019	0.902 tn
sosialisasi	sektor	-0,251	0.087 *
jarak	pertanian	-0,031	0.840s tn

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : nyata pada $\alpha = 0,10$

r_s : Rank Spearman

Tabel 5 memperlihatkan bahwa hanya sosialisasi yang berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi pada pekerjaan di bidang non pertanian pada taraf kepercayaan 90%. Semakin intensif sosialisasi tentang pekerjaan di sektor pertanian, maka semakin buruk persepsinya terhadap pekerjaan di sektor non pertanian. Hal ini terjadi karena pekerjaan di sektor pertanian bagi pemuda adalah pekerjaan yang selalu disosialisasikan dan dipraktikkan orang tua setiap hari dan merupakan warisan yang harus ditindaklanjuti tanpa adanya suatu pilihan mengingat lapangan pekerjaan lain tidak tersedia. Sedangkan untuk variabel lainnya tidak berhubungan dengan persepsi pemuda dan pemudi pada pekerjaan di sektor non pertanian.

Dengan analisis tabulasi silang terlihat dari seluruh klasifikasi tingkat pendidikan, pendapatan, luas lahan, jarak, dan lama berusahatani tidak ada yang memiliki persepsi sangat

buruk atau sangat baik untuk pekerjaan di sektor non pertanian. Sebagian besar persepsi responden pada pekerjaan di sektor non pertanian ada pada klasifikasi sedang dan baik tetapi cenderung homogen dan tidak menyebar secara normal pada klasifikasi lain Hal ini berarti pada klasifikasi apapun yang dimiliki responden, maka persepsi mereka pada pekerjaan di sektor non pertanian adalah sedang atau baik. Pada dimensi ekonomi, responden berpendapat bahwa pekerjaan di sektor non pertanian merupakan pekerjaan yang memiliki upah/pendapatan yang tinggi, sehingga pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat membantu orang tua dan tidak memerlukan modal yang tinggi. Untuk dimensi prestise responden berpendapat bahwa pekerjaan di sektor non pertanian merupakan pekerjaan yang bergengsi, tidak memalukan, dan tidak membuat kulit kotor, hitam, kasar, dan bersisik. Pekerjaan ini juga membutuhkan keahlian dan pendidikan untuk bekerja. Dari dimensi waktu dan fisik, responden berpendapat pekerjaan di sektor non pertanian memerlukan tenaga yang besar dan kuat karena harus mencapai target yang ditentukan sehingga tidak dapat dilakukan dengan santai. Waktu untuk bekerja juga sudah terjadwal dan ada pembagian tugas yang jelas, hal ini bagi responden merupakan hal yang memudahkan.

Sumbangan pendapatan responden dari pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian disajikan dalam Tabel 6

Tabel 6. Persentase sumbangan pendapatan responden dari sektor pertanian dan non pertanian

Kegiatan	Pemuda	Pemudi	Keluarga		Persentase	
			Pemuda	Pemudi	Pemuda	Pemudi
Pertanian						
Minimal	30.000	45.000	195.833,33	281.750,00		
Maksimal	875.000	750.000	12.537,30	12.310.000,00		
Rata-rata	299.560	205.909	3.635.713,12	3.700.746,21	8,24	5,56
Non Pertanian						
Minimal	105.000	460.000	579.083,33	534.750		
Maksimal	800.000	600.000	2.695.833,33	1.433.958,33		
Rata-rata	554.782	505.428	1.081.654,89	897.598,81	51,29	56,31

Tabel 6, menunjukkan bahwa pendapatan pemuda dan pemudi di sektor non-pertanian lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan di sektor pertanian. Di sektor pertanian pemuda memberikan sumbangan pendapatan 8,24% kepada pendapatan keluarga, lebih besar daripada pemudi. Namun untuk pekerjaan di sektor non pertanian pemudi memberikan sumbangan 56,31% kepada pendapatan keluarga, lebih besar dari pemuda yang hanya 51,29%. Besarnya pendapatan yang diperoleh responden dari sektor non-pertanian mendorong responden untuk memilih bekerja di sektor non-pertanian. Namun hal ini bukan berarti kesempatan kerja di sektor non pertanian lebih terbuka untuk pemudi dibandingkan dengan pemuda, karena hal ini memerlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

Kesimpulan

1. Persepsi responden terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan di non pertanian berada pada klasifikasi sedang . Responden memiliki persepsi bahwa pekerjaan di sektor pertanian tidak memberikan keuntungan yang cukup dari dimensi ekonomi, tidak memberikan kebanggaan prestise, dan secara fisik memerlukan tenaga yang besar dan tidak dapat dilakukan setiap saat dan sangat tergantung dari musim. Sedangkan pekerjaan di sektor non pertanian memerlukan tenaga yang banyak dan waktu yang sangat ketat.
2. Sumbangan pendapatan responden yang bekerja di sektor non pertanian terhadap pendapatan keluarga lebih besar dibandingkan sumbangan pendapatan responden yang bekerja di sektor pertanian . Sumbangan terbesar berasal dari pemudi yang bekerja di sektor non pertanian.
3. Terdapat hubungan yang nyata antara sosialisasi terhadap persepsi responden terhadap pekerjaan di sektor non pertanian. Tidak terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan, pendapatan, luas lahan, jarak dan lama berusahatani dengan persepsi responden terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan non pertanian.

Daftar Pustaka

- Abdullah T. 1994. *Pemuda dan perubahan sosial*. PT Pustaka LP3ES. Indonesia. Jakarta.
- Amelia D. 2005. *Persepsi Pemuda Pedesaan Terhadap Pekerjaan Pertanian*. Skripsi Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Andriati. 2001. *Perilaku Rumah Tangga Petani Padi di Jawa Dalam Alokasi Tenaga Kerja Pada Masa Krisis*. Tesis. Magister Sains Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian. Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Bena, Hanung, Bustanul, dan Zainal A. 2005.. *Persepsi Petani terhadap Resiko Dalam Mengadopsi Sistem Agroforestri Berbasis Klon*. Jurnal Sosio Ekonomika Vol 11 No 2. Edisi Desember 2005. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Chandra D. 2004. *Persepsi pemuda desa terhadap pekerjaan di sektor pertanian dan minat bekerja di kota*. Skripsi Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dajan Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. LP3ES. Jakarta.
- Dinas Tenaga Kerja Propinsi Lampung, 2005. *Data Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Usaha Di Propinsi Lampung*. Bandar Lampung.
- Mar'at. 1984. *Sikap Manusia, Perubahan, serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rakhmat. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Siegel S. 2000. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta.

DAFTAR PESERTA
SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI TEPAT GUNA AGROINDUSTRI DAN HASIL PENELITIAN
DOSEN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

No	Nama	Instansi
1	I.K. Kariada	BPTP Bali
2	I Nyoman Adijaya	BPTP Bali
3	Sugeng Triyono	Keteknikan Pertanian, Unila
4	Ir. Ni Siluh Putu Nuryanti, M.P	Polinela
5	Darwin Pangaribuan	Budidaya Pertanian Unila
6	Putu Suratmini	BPTP Bali
7	Siddik H. Talaohu	Balai Penelitian Tanah Bogor
8	Ir. Muhammad Rofiq, M.P	Polinela
9	Ir. Wiwik Indrawati, M.P	Polinela
10	Rugayah	Fakultas Pertanian Unila
11	Sunyoto	Fakultas Pertanian Unila
12	Ir. Denny Sudrajat, M.P	Polinela
13	Ir. Jaenudin Kartahadimaja, M.P	Polinela
14	Ishak Juarsah	Balai Penelitian Tanah Bogor
15	Ardian	Fakultas Pertanian Unila
16	Renih Hayati	Fakultas Pertanian Sriwijaya
17	Akari Edy	Fakultas Pertanian Unila
18	Ir. Ainin Niswati	Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Lampung
19	Anastasia Sischa Jati Utami	BPTP Bali
20	Montesqrit	Fakultas Peternakan Universitas Andalas
21	Rizki Palupi	Fakultas Pertanian Sriwijaya
22	N. Suyasa	BPTP, Bali
23	Dwi Puji Hartono, S.Pi.,M.Si	Polinela
24	Munandar	Fakultas Pertanian Sriwijaya
25	Dian Febriani, S.Pi	Politeknik Negeri Lampung
26	Wayan Trisnawati	BPTP Bali
27	Bachtar Bakrie	BPTP Jakarta
28	Dame Trully Gultom	Fakultas Pertanian Unila
29	Ir. Marveldani, M.P	Politeknik Negeri Lampung
30	Ida Ayu Parwati	BPTP Bali
31	I.B. Aribawa	BPTP Bali
32	Hidayat Pujisiswanto	Fakultas Pertanian Unila
33	Dyah Nuning Erawati	Politeknik Negeri Jember

No	Nama	Instansi
34	I.B.K. Suastika	BPTP Bali
35	Siti Humaida	Politeknik Negeri Jember
36	Widi Rumini	Puslitbang Perkebunan, Badan Litbang Pertanian Bogor
37	M. Zaini, S.P	Politeknik Negeri Lampung
38	Fitriani, S.P	Politeknik Negeri Lampung
39	Dwi Desmiyeni Putri, Drh., M.Si	Politeknik Negeri Lampung
40	Agus Haryanto	Fakultas Pertanian Unila
41	I Gde Darmaputra, S.P., M.Si	Politeknik Negeri Lampung
42	Ir. Hertini Rani, M.T.A	Politeknik Negeri Lampung
43	Sandi Asmara	Fakultas Pertanian Unila
44	Imam Sofi'I, S.P., M.Si	Politeknik Negeri Lampung
45	Ir. Rofandi Hartanto	Fakultas Pertanian Unila
46	A. N. B. Kamandalu	BPTP Bali
47	Neti Yuliana	Fakultas Pertanian Unila
48	Warji	Unila
49	Ir. Rachmad Edison, M.P	Politeknik Negeri Lampung
50	Ir Murhadi	Fakultas Pertanian Unila
51	Dian Adi A.	BPTP Bali
52	Munti Sarida	Departmen Akuakultur, Fakultas Pertanian Unila
53	Siti Hudaidah	Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian UNILA
54	Wardiyanto	Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian UNILA
55	Ir. Nurman Abdul Hakim, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
56	Dr. Purnomo	UNILA
57	Dr. Ir. M. Kamal	UNILA
58	Ir. Dewi	UNILA
59	Eka Erlinda Syuriani, S.P., M.P.	Politeknik Negeri Lampung
60	Risa Wentasari, S.P., M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
61	Rizka Novi Sesanti, S.P.	Politeknik Negeri Lampung
62	Endang Ratnawati, S.P	Politeknik Negeri Lampung
63	Eulis Marlina, S.Pi.	SMK Negeri 2 Metro
64	Siti Nurlatifah, S.Pt.	Politeknik Negeri Lampung
65	Ir. Jabuk	SMK Negeri 2 Metro
66	Asih Sukowati	UNILA
		UNILA

No	Nama	Instansi
67	IGN Eko	UNILA
68	Ir. Bagem Viantimala, M.Si.	UNILA
69	Ir. M. Idrus, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
70	Ir. Khairanova, M.P.	UNILA
71	Dr. Ir. Udin Hasanudin, M.T.	UNILA
72	Ir. Nazirwan, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
73	Ir. Harry Susanto	Politeknik Negeri Lampung
74	Cherry Triwidianto	POLTEK JEMBER
75	R.R Erlina, S.E., M.Si.	Fak. Ekonomi Unila
76	Dr. Sri Hidayati	UNILA
77	Fitri Yelli, S.P., M.Si.	BDP UNILA
78	RA. Diana Widiastuti, S.P.	UNILA
79	Ir. Surya, M.T.A.	POLINELA
80	Pindo Witoko, S.Pi.	POLINELA
81	Agus Rin Wirawan, S.P.	UNIV. MEGOW PAK
82	Lauza'iun	IAIN RADEN INTAN
83	Ir. Yatmin, M.T.A.	STIFER DARMA WACANA METRO
84	Ir. Rakhmiati, M.T.A.	STIFER DARMA WACANA METRO
85	Analianasari, S.TP., M.TA.	STIFER DARMA WACANA METRO
86	Krismarini, S.P.	STIFER DARMA WACANA METRO
87	Nurhayati, S.Pt., M.P.	Politeknik Negeri Lampung
88	Moch. Yusman, S. Kom.	Politeknik Negeri Lampung
89	Kurniawan Saputra, S.Kom.	Politeknik Negeri Lampung
90	Ir. Hilman Hidayat, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
91	Ir. Yusanto, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
92	Ir. Yadi Pria Budiman, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
93	Ir. Supto Wibowo, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
94	Ir. Zairiful, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
95	Ir. Beni Hidayat, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
96	Ir. Harmen, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
97	Agus Rin Wirawan, S.P.	Univ. Megow Pak, Menggala
98	Ashari, S.P.	Univ. Megow Pak, Menggala
99	Ir. Ridwan Baharta, M.Sc.	Politeknik Negeri Lampung
100	Ir. Bastaman Syah, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung

No	Nama	Instansi
101	Ir. Raida Kartina, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
102	Ir. Lisa Erfa, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
103	Irmayani Noer, S.P., M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
104	Dr. Tanto Pratondo Utomo	UNILA
105	Ir. Boyke Setiawan, M.M.	PTPN VII Lampung
106	Ir. Errie Basyrie	Dinas Pertanian Prov Lampung
107	Solihin, S.Sos.	Dinas Pendidikan
108	Saddiah, S.E.	Dinas Pendidikan
109	Yulina Trisnawati, A.Md.	UMUM
110	Ir. Radik KS.	Dinas Hutbun Lampung
111	Ir. Suprpto, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
112	Ir. Ersan, M.T.A	Politeknik Negeri Lampung
113	Ir. Lukman Hutagalung, M.Sc.	LP 4
114	Dr.Ir. Maryati.	Stiper Dharma Wacana Metro
115	Ir. Yose Sebastian, M.Si.	Politeknik Negeri Lampung
116	Elfina Rusdi, S.T., M.T.A.	Balitbagda Prof Lampung
117	Dortina F.R, S.E.	Balitbagda Prof Lampung
118	Yuni, S.TP.	Lampung Post
119	Ir. Any Kusumastuti, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
120	Sri Indaryati, S.P.	Stiper Dharma Wacana Metro
121	Ir. Hery Sutrisno, M.P.	Politeknik Negeri Lampung
122	Meinilwita Yulia, S.TP.	Politeknik Negeri Lampung
123	Dr. John Hendri	LPPM UNILA

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Persepsi Pemuda dan Pemuda terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian dan Non Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan
 Jumlah Penulis : 2 Orang
 Nama-nama Penulis : Dame Trully Gultom, Begem Viantimala
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi **)
 Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Prosiding Seminar Nasional: Teknologi Tepat Guna Agroindustri dan Diseminasi Hasil-Hasil Penelitian Dosen Polinela 2009
 b. ISBN/ISSN : 978-979-8510-20-5
 c. Tgl/Bln/Tahun : 1-2 April 2009
 d. Tempat Pelaksanaan : Politeknik Negeri Lampung
 e. Penerbit/Organiser : UPPM Politeknik Negeri Lampung
 f. Web Prosiding :

- Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 (beri tanda V pada kategori yang tepat)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan :						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	3	2	2	1	1	0.6	2
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematiskan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1.2	3,9
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1.5	1	1	0.5	0.5	0.3	1
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0.6	2
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1.5	1	1	0.5	0.5	0.3	0,9
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	9,8

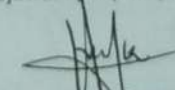
Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Sumber Pustaka relevan, sudah baik dan sudah membenarkan informasi baru.

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,6 \times 9,8 = 5,88$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)


Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S.
 NIP. 195904251984032001
 Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Kcepatan :
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Persepsi Pemuda dan Pemuda terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian dan Non Pertanian di Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah Penulis : 2 Orang
 Nama-nama Penulis : Dame Trully Gultom, Begem Viantimala
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi **)

Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Prosiding Seminar Nasional. Teknologi Tepat Guna Agroindustri dan Diseminasi Hasil-Hasil Penelitian Dosen Polinela 2009
 b. ISBN/ISSN : 978-979-8510-20-5
 c. Tgl/Bln/Tahun : 1-2 April 2009
 d. Tempat Pelaksanaan : Politeknik Negeri Lampung
 e. Penerbit/Organiser : UPPM Politeknik Negeri Lampung
 f. Web Prosiding :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 (beri tanda V pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	3	2	2	1	1	0.6	1.9
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1.2	3.8
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1.5	1	1	0.5	0.5	0.3	1
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0.6	2
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar Isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1.5	1	1	0.5	0.5	0.3	1
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	9.7
Catatan Penilai PAPER oleh Reviewe: Kunyung yang satu akan artikel. Sudah cukup Bismillah								

Nilai Pengusul = BP x NP = 0,6 x 9,7 = 5,82

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)

Prof. Dr. Ir. Iwan Effendi, M.S.
 NIP. 195507181981031004
 Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Batas Kepatutan :
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor